

PUISI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF DAKWAH

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

TENI TIA TAMARA
NPM. 1941010620

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/ 2024 M

PUISI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF DAKWAH

SKRIPSI

**Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Pada Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi**

Oleh :

**TENI TIA TAMARA
NPM. 1941010620**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Hj Rodiyah,MM

Pembimbing II : Nadya Amalia Nasution,M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN IMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Pesan dakwah adalah semua pernyataan (risalah) yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik tertulis maupun lisan yang ditujukan kepada individu atau masyarakat umum. Sementara pemikiran sejarah yang mengandung pesan ajaran islam atau pemikiran seseorang yang merupakan penjelasan dari sumber ajaran islam juga termasuk dalam pesan dakwah. Puisi sebagai salah satu alat penyampai pesan, puisi sebagai tempat untuk mengungkapkan penggambaran perasaan secara kreatif dan imajinatif yang disusun dengan bahasa-bahasa yang indah. *Pepaccur* adalah salah satu dari sekian banyaknya jenis puisi yang didalamnya banyak mengandung pesan-pesan kebaikan yang berlandaskan ajaran islam. Rumusan masalah dari penelitian ini apa sajakah pesan dakwah yang terkandung dalam puisi lampung jenis *pepaccur*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat dalam puisi lampung jenis *pepaccur* juga berperan dalam pelestarian dan pengembangan budaya daerah di era modern. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengamatan kepustakaan (*Library Research*) dan sifat penelitian kualitatif, metode analisis yang digunakan adalah analisis isi (semiotika), sumber data penelitian ini primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari buku, catatan, artikel, internet. Data sekunder diperoleh dari hasil wawancara tokoh adat yang di desa tanjung kemala, kecamatan pubian, kabupaten lampung tengah. Teknik analisis data menggunakan analisis strukturalis semiotik dengan metode pendekatan kualitatif dengan jenis non kancas atau *study literature*, Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa "*Pepaccur*" mengandung nilai-nilai dakwah. Nilai dakwah yang terkandung didalamnya meliputi bidang akhlak yaitu perbuatan perbuatan baik tingkah laku dan budi pekerti, bidang aqidah yaitu lima rukun Islam sebagai tiang agama, dan bidang syariah yaitu menjadikann Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Puisi *Pepaccur*, Sastra Lampung

ABSTRACT

Da'wah messages are all statements (minutes) originating from the Al-Qur'an and As-Sunnah, both written and oral, addressed to individuals or the general public. Meanwhile, historical thoughts that contain the message of Islamic teachings or someone's thoughts that are an explanation of the source of Islamic teachings are also included in the message of da'wah. Poetry as a means of conveying messages, poetry as a place to express creative and imaginative depictions of feelings arranged in beautiful language. Pepaccur is one of the many types of poetry which contains many messages of goodness based on Islamic teachings. The formulation of the problem of this research is what are the preaching messages contained in the pepaccur type of Lampung poetry.

The purpose of this research is to determine the content of the da'wah messages contained in Lampung poetry, the pepaccur type also plays a role in preserving and developing regional culture in the modern era. The research used is a type of library observation research (Library Research) and the nature of qualitative research, the analytical method used is analysis content (semiotics), the data sources for this research are primary and secondary. Primary data is obtained from books, notes, articles, internet. Secondary data was obtained from interviews with traditional leaders in Tanjung Kemala village, Pubian sub-district, Central Lampung district. The data analysis technique uses semiotic structuralist analysis with a qualitative approach method with a non-scene type or literature study, using Roland Barthes's semiotic analysis.

The results of this research conclude that "Pepaccur" contains da'wah values. The da'wah values contained in it include the field of morals, namely good deeds, behavior and character, the field of aqidah, namely the five pillars of Islam as the pillars of religion, and the field of sharia, namely making the Al-Qur'an a guide to life.

Keywords: *Da'wah message, Lampung Literature , Pepaccur Poetry*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teni Tia Tamara
NPM : 1941010620
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PUI SI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF DAKWAH” adalah benar-benar merupakan hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 April 2024
Penulis,



Teni Tia Tamara
1941010620



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Sutahmin Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

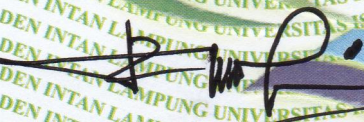
Judul : **PUISI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF DAKWAH**
Nama : **Teni Tia Tamara**
NPM : **1941010620**
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


HJ. Rodiyah S. Ag. MM
NIP. 197011131995032002


Nadya Amalia Nasoetion M. Si
NIP. 199007272019032026

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. H. Khairullah S. Ag. MA
NIP. 19730305200031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Supratni Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 7032600

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **"PUI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF DAKWAH"** disusun oleh Tni Tia Tamara, NPM **1941010620**, jurusan **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Selasa, 4 Juni 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. M. Mawardi J., M.Si** 

Sekretaris : **Ahmad Kanzulfikar, M.Med.Kom** 

Penguji I : **Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si** 

Penguji II : **Hj. Rodiyah, S.Ag, MM** 

Penguji III : **Nadya Amalia Nasoefion, M.Si** 

Mengetahui

Pt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Nur Hafidza, M.Ag
NIP. 196901141996031001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S. Ali-Imran : 104).



PERSEMBAHAN


Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT senantiasa diberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat teriring salam selalu tucurahkan kepada rasulallah shallallahu'alaihi wasallam semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Karya kecil ini penulis persembahkan untuk yang paling terkasih.

1. Ayah dan ibu yang paling saya cintai dan saya sayangi ayah Danial dan ibu Inayati yang telah mengasuh, membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta kasih, yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan keberhasilan saya. Dan pengorbanannya yang ikhlas baik moril maupun materil, terimakasih untuk doa yang tak pernah putus serta bimbingan yang sangat berguna bagi saya, mudah-mudahan Allah SWT memulyakan kedua nya baik di dunia maupun diakhirat kelak.
2. Kakak serta adik saya muhun dan Bio yang senantiasa menjadi dukungan untuk saya, semangat, senyum serta do'anya untuk keberhasilan ini, kasih sayang kalian memberi kobaran semangat yang menggebu untuk saya agar selalu berdiri kokoh.
3. Keluarga besar ayah serta keluarga besar ibu yang selalu memberi dukungan, semangat serta do'anya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Teni Tia Tamara dilahirkan di Desa Tanjung Kemala, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah, pada 13 september 2001, anak kedua dari tiga bersaudara dari Ayahanda Danial dan Ibunda Inayati.

Penulis menempuh pendidikan berawal dari SDN 01 Tanjung Kemala, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah dari tahun 2007 hingga lulus tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Pubian, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016, setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah di Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Ulum Payung Rejo tahun 2016 dan lulus tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan kejenjang pendidikan pendidikan selanjutnya pada tahun 2019 di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.



Bandar Lampung, 20 April 2024

Teni Tia Tamara
1941010620

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji dan syukur bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan penjelasan dan cahaya bagi hamba-Nya yang berfikir dan mencari hidayah, taufik dan inayah-Nya. Dengan rahmat Allah yang maha kuasa penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Puisi Lampung Dalam Perspektif Dakwah” . Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, suri tauladan nabi Muhammad shallalohu alaihi wasallam, keluarga, sahabat, dan umatnya. Penulisan skripsi ini di tujukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (SI) pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN raden intan lampung, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Oleh karenanya sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus penulis mengucapkan rasa terima kasih penulis sampaikan atas bantuan nya kepada :

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Khairullah, S.Ag.MM selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Hj Rodiyah,MM selaku Pembimbing I dan ibu Nadya Amalia Nasution,M.Si selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantu selama studi.
5. Hamdan selaku Tohoh adat yang ada desa tanjung kemala, kecamatan pubian, kabupaten lampung tengah.
6. Teman-Teman Seperjuangan tercinta prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Khususnya kelas K. Dan semua pihak yang telah membantu tidak bisa disebutkan satu persatu,

semoga kita selalu diberikan kesehatan dan terikat ukhuwah islamiyah.

Hanya do'a yang selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT dan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik bantuan moril maupun materi, semoga mendapatkan balasan dari yang maha kuasa untuk mengabulkan harapan dan diberikan segala macam nikmat, amin allahuma amin. Dan penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya, dan khususnya segenap keluarga besar jurusan manajemen dakwah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki dimasa mendatang.



Bandar Lampung, 20 April 2024

Teni Tia Tamara
1941010620

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PUISI LAMPUNG	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	5
H. Metode Penelitian	6
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PESAN DAKWAH DAN PUISI LAMPUNG	
A. Dakwah.....	17
1. Pengertian Dakwah.....	17
2. Unsur-Unsur Dakwah	19
3. Fungsi Dakwah.....	20
4. Macam-Macam Dakwah.....	21
5. Tujuan Dakwah	21
B. Pesan Dakwah.....	22
C. Syair.....	33

D. Puisi.....	37
E. Puisi Sebagai Media Dakwah.....	40
F. Puisi Lampung.....	48
1. <i>Pepaccur</i>	48
2. <i>Paradinei</i>	49
3. <i>Sagata</i>	50
4. <i>Pisaan</i>	50
5. <i>Kias</i>	51
G. Semiotika Dalam Puisi.....	51

BAB III PEPACCUR MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN

A. Masyarakat Lampung.....	55
1. <i>Pepaccur</i>	59
2. Struktur <i>Pepaccur</i>	60
3. Ciri-Ciri <i>Pepaccur</i>	61
4. Fungsi <i>Pepaccur</i>	61
5. Jenis <i>Pepaccur</i>	62
6. Unsur-Unsur <i>Pepaccur</i>	63
7. Proses Pelaksanaan <i>Pepaccur</i>	63
8. Bait-Bait <i>Pepaccur</i>	64
B. Analisis Pepaccur Dalam Kajian Semiotika Roland Barthes.....	67

BAB IV PESAN DAKWAH DALAM PEPACCUR MASYARAKAT LAMPUNG

A. Analisis Puisi Pepaccur Sastra Lampung.....	75
B. Puisi Pepaccur Dalam Perspektif Dakwah.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-Saran.....	85

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bait Pertama Dialek A.....	64
Tabel 3.2 Bait Kedua Dialek A	64
Tabel 3.3 Bait Ketiga Dialek A	64
Tabel 3.4 Bait Keempat Dialek A	65
Tabel 3.5 Bait Kelima Dialek A	65
Tabel 3.6 Bait Keenam Dialek A.....	65
Tabel 3.7 Bait Pertama Dialek O.....	65
Tabel 3.8 Bait Kedua Dialek O	65
Tabel 3.9 Ketiga Dialek O.....	66
Tabel 3.10 Bait Keempat Dialek O.....	66
Tabel 3.11 Bait Kelima Dialek O	66
Tabel 3.12 Bait Keenam Dialek O.....	66
Tabel 4.1 Analisis Tabel 3.1.....	67
Tabel 4.2 Analisis Tabel 3.2.....	68
Tabel 4.3 Analisis Tabel 3.3.....	68
Tabel 4.4 Analisis Tabel 3.4.....	69
Tabel 4.5 Analisis Tabel 3.5.....	69
Tabel 4.6 Analisis Tabel 3.6.....	70
Tabel 4.7 Analisis Tabel 3.7.....	70
Tabel 4.8 Analisis Tabel 3.8.....	71
Tabel 4.9 Analisis Tabel 3.9.....	71
Tabel 4.10 Analisis Tabel 3.10.....	72
Tabel 4.11 Analisis Tabel 3.11.....	72
Tabel 4.12 Analisis Tabel 3.12.....	73

BAB 1

PUI SI LAMPUNG

A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul **“Puisi Lampung Dalam Perspektif Dakwah”** untuk menghindari kesalahpahaman, perlu penulis menjelaskan arti konsep terkait dengan penelitian yang berjudul : **“Puisi Lampung Dalam Perspektif Dakwah”**.

Puisi adalah karya sastra hasil dari kreatifitas manusia yang didalamnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan sosial manusia. puisi Lampung adalah jenis puisi yang berasal dari daerah Lampung, puisi Lampung memiliki lima macam jenis puisi yaitu *paradinei*, *pepaccur*, *sagata*, *pisaan*, dan *bebandung*. Yang memiliki isi pesan dan fungsi yang berbeda-beda mulai dari menyambut tamu, pemberian gelar adat, mengasuh anak, percintaan, dan salam akhir.¹ Puisi yang dimaksud oleh penulis disini adalah puisi Lampung jenis *pepaccur*, puisi ini adalah jenis puisi yang didalamnya berisi pesan dan nasihat yang diberikan dalam upacara pemberian gelar adat dalam tradisi pernikahan masyarakat Lampung.² Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa puisi lampung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis puisi lampung *pepaccur* yang mengandung pada pesan dakwah.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, perspektif merupakan cara pandang, pandangan, atau cara menggambarkan suatu objek.³ Dakwah menurut Islam adalah menyeru atau mengajak manusia dengan cara yang baik yaitu jalan yang sesuai dengan petunjuk Allah demi kebaikan dan kebahagiaan *fiddunya wa akhirat*.⁴ Jadi perspektif dakwah yaitu suatu pandangan keagamaan Islam yang mengarah pada pesan dakwah untuk menyeru atau mengajak manusia dengan cara yang baik. Pesan dakwah atau *maddah*

¹ Dewi Ratnaningsih dan Windo Dicky Irawan, *Pepacur Sastra Lisan Masyarakat Lampung* (Yogyakarta:Titah Surga,2018),6.

² Sabaruddin, *Lampung Pepadun dan Saibatin/Pesisir* (Jakarta:Bulletrin Way Lima Manjau,2012), 187.

³ <https://kbbi.web.id/perspektif.html>, diakses pada tanggal 26 Juni 2024.

⁴ M Toha Yahya Omar, *Islam & Dakwah*, (Jakarta : AMP Press, 2016), 67

(materi dakwah adalah ini pesan atau materi yang disampaikan da'li kepada mad'u. Secara garis besar materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu akidah, akhlak, dan syari'ah.⁵ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perspektif dakwah dalam penelitian ini yaitu pandangan keislaman yang terdapat pada pesan dakwah di setiap bait puisi lampung *pepaccur*.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul skripsi ini yang akan di bahas oleh penulis adalah untuk mengetahui setiap bait puisi lampung *pepaccur* yang didalamnya banyak memakai kata kiasan, maka dari itu penulis ingin meneliti lebih dalam makna yang terkandung dalam pesan dakwah meliputi akidah, akhlak, dan syari'ah. Dengan itu penelitian ini menggunakan studi *lietarture*.

B. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan jenis karya sastra yang mengungkapkan penggambaran perasaan oleh penyair secara kreatif dan imajinatif yang disusun dengan bahasa –bahasa yang indah. Perkembangan puisi di Indonesia tidak bisa lepas dari peran penyair, baik puisi nasional maupun puisi yang berasal dari daerah. Karya sastra merupakan suatu bentuk karya yang sangat indah dan dapat menyentuh jiwa pembaca. Dalam karya sastra, bahasa merupakan unsur penting sebagai alat penyampaian pesan pengarang kepada pembaca, tetapi karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi yang khas. Puisi sebagai salah satu jenis karya seni yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Untuk memahami makna secara keseluruhan maka perlu dianalisis.

Puisi Lampung adalah puisi yang berasal dari daerah Lampung, puisi Lampung memiliki lima jenis puisi yang pertama *paradinei*, yang biasa digunakan dalam upacara penyambutan tamu pada saat berlangsungnya pesta pernikahan secara adat. Kedua *pepaccur*, biasa digunakan untuk menyampaikan pesan atau nasihat dalam upacara pemberian gelar adat. Ketiga *segata*, yang biasa digunakan dalam acara yang sifatnya bersuka ria, misalnya pengisi acara muda-mudi. Keempat *bebandung*, yang

⁵ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009), 24.

digunakan untuk menyampaikan pesan nasihat dengan cara sindiran. Kelima *ringget*, yang biasanya digunakan sebagai pengantar acara adat. Dari kelima jenis puisi diatas peneliti tertarik untuk meneliti puisi lampung jenis *pepaccur* yang didalamnya terdapat pesan-pesan yang mencakup aspek-aspek kehidupan manusia yang berlandaskan ajaran agama islam, *pepaccur* merupakan salah satu jenis puisi Lampung yang didalamnya terdapat nasihat atau pesan dalam upacara pemberian gelar adat, pemberian gelar adat merupakan suatu tradisi turun-temurun yang dilakukan oleh masyarakat Lampung dilakukan saat masyarakat Lampung melepas masa lajangnya. Isi pesan yang disampaikan dalam *pepaccur* adalah pesan yang ditujukan kepada pasangan pengantin yang akan memulai kehidupan berumah tangga isi pesan yang disampaikan biasanya seputar akidah dan akhlak.

Agama islam adalah agama yang damai. Agama rahmatan lil'alam. Islam merupakan agama yang mengajarkan manusia kebenaran dengan menyampaikan ajaran islam secara keseluruhan dalam konteks istilah amar ma'ruf nahi munkar. Berkewajiban bagi setiap muslim untuk berdakwah agar tegaknya agama yang ajarannya bersifat universal, mencakup semua aspek-aspek kehidupan disetiap ruang dan waktu. Keuniversalan ajaran islam, diharapkan muncul sebagai sebuah pedoman dalam hal melakukan segala sesuatu kegiatan-kegiatan dalam bidang dakwah. Dakwah bisa dilakukan melalui berbagai cara, bisa melalui kisah, lisan, tulisan, maupun pendidikan. Umat islam mencari berbagai cara untuk berdakwah dengan tidak melanggar aturan islam. Sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa dakwah islam dapat dirumuskan sebagai kewajiban muslim untuk mengajak, menyeru dan memanggil orang berakal menjalani jalan Tuhan (*din al islam*) dengan cara hikmah, mauidzah hasanah dan mujadalah.

Dakwah merupakan kegiatan mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah islam yang sudah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.⁶

Pesan dakwah adalah beberapa macam informasi dari berbagai sumber dalam sebuah dakwah atau seruan yang bersifat kepada ajakan positif mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-nya.⁷ Pada dasarnya setiap pesan dapat dijadikan pesan dakwah selama pesan tersebut tidak bertentangan dengan ajaran islam. Pesan disampaikan dengan tepat tentunya melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, sesuai dengan maksud dan kata-kata yang sederhana, serta tujuan pesan tersebut dapat tersampaikan dan dapat pula dicerna oleh komunikan. Pesan dakwah dapat dikemas dari berbagai aspek, salah satunya dengan karya sastra puisi. Puisi sebagai salah satu jenis karya seni sastra yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Untuk memahami makna secara keseluruhan maka puisi perlu di analisis. Meskipun demikian, orang tidak akan memahami puisi secara sepenuhnya, tanpa mengetahui bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna dan berbeda dari karya sastra yang lain karena kata-kata dalam puisi mengandung pengertian yang mendalam dan penuh dengan nilai-nilai.

Ditinjau dari sudut penyajiannya *pepaccur* mengandung pesan moral yaitu; suatu nasehat, amanat, yang berhubungan dengan perilaku manusia yaitu, baik, buruk, yang berdasar dari Al-Qur'an, Al-Hadis serta nasihat-nasihat leluhur. Sehingga syair maupun lirik dari *Pepaccur* ini mengandung nilai-nilai Relegius sekaligus norma-norma kehidupan masyarakat. Salah satu contohnya yaitu tentang rukun Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah, nasihat kepada orang tua, dll. Namun di dalam *pepaccur*

⁶ A.Hasmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang,2007),hlm,22

⁷ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta:Amzah,2008).hlm,5

banyak memakai kata kiasan sehingga masyarakat hanya mendengarkan lantunannya saja tanpa faham akan maksud dan isi yang disampaikan dalam *pepacur*, Padahal didalam *pepacur* banyak mengandung pesan-pesan kehidupan. Hal inilah yang membuat penulis ingin mengetahui, meneliti lebih jauh tentang pesan dakwah dalam *pepacur* masyarakat Lampung. Itulah alasan mengapa peneliti mengambil judul **“Puisi Lampung Dalam Perspektif Dakwah”**.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah bentuk pesan dakwah yang ada didalam puisi lampung. Sub fokus penelitian dalam proposal ini adalah mengenai isi pesan dakwah yang disampaikan melalui puisi lampung.

D. Rumusan Masalah

Apa Saja Pesan Dakwah Yang Terkandung dalam Puisi Lampung Jenis *Pepacur*?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai target dan tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat dalam puisi Lampung jenis *pepacur* pada masyarakat Lampung. Juga berperan dalam pelestarian dan pengembangan budaya daerah di era modern.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan khususnya nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai dakwah agama Islam dalam komunikasi dakwah dalam kebudayaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis dapat memberikan ilmu pengetahuan baru tentang pesan dakwah dalam puisi Lampung jenis *pepaccur*. Hasil penelitian ini diharapkan bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhusus fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dari hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan awal bagi peneliti tentang pesan dakwah dalam puisi-puisi Lampung jenis *pepaccur*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Muhammad Zarkasih Arifin mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam skripsinya dengan judul “Pesan Dakwah Puisi Haru Biru Kekasihku Karya Emha Ainun Nadjib”. Disusun pada tahun 2019, dalam skripsi ini dan peneliti sama-sama meneliti puisi sebagai objek penelitian, akan tetapi untuk perbedaan terletak pada jenis puisi yang diteliti.⁸

Achmat Tahriq mahasiswa jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Puisi Semarang Surga Yang Hilang Karya Djawir Muhammad”. Disusun pada tahun 2019, dalam skripsi ini peneliti sama-sama meneliti puisi sebagai objek penelitian juga sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sama-sama bertujuan untuk menafsirkan puisi untuk mengetahui pesan yang ada didalamnya, yang membedakan adalah jenis puisi yang dipilih mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam universitas islam negeri raden intan Lampung.⁹

Muhammad Mahsyar dalam skripsinya yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Puisi Karya KH.A.Mustofa Bisri”. Disusun pada tahun 2017, dalam skripsi ini peneliti

⁸ Skripsi Muhammad Zarkasih Arifin, *Pesan Dakwah Puisi Haru Biru Kekasihku Karya Emha Ainun Nadjib*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)

⁹ Skripsi Achmat Tahriq, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Puisi Semarang Surga Yang Hilang Karya Djawahir Muhammad*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019)

terdahulu menekankan pada aspek aktifitas dakwah yang disampaikan da'I kepada mad'u dalam proses dakwah menyangkut segala aspek kehidupan, sedangkan pada penelitian ini penyampaian pesannya adalah seputar pesan nasihat dalam pernikahan, persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis kepustakaan juga bersifat *descriptive research*.¹⁰

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, ada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹¹ Penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen dan pita rekaman) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis.¹² Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non kanchah atau study literature dengan metode analisis teks media.

Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan objek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media, di antaranya analisis wacana (*discourse analysis*), analisis semiotik (*semiotic analysis*) dan analisis framing (*framing analysis*).¹³ Penulis menggunakan analisis semiotik dalam penelitian ini. Analisis semiotik merupakan metode analisis untuk

¹⁰ Skripsi Muhammad Mahsyar, *Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Puisi Karya KH.A.Mustofa Bisri*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017)

¹¹ Lexy, J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Ed.

Revisi, h.6

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hh.8-9

¹³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*. h. 195

mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai.¹⁴ Dari sekian model analisis semiotik, peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes sebagai pisau analisis untuk mengungkapkan maksud yang tersembunyi dari pepacur. Peneliti tertarik menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes karna untuk mencari makna dalam sebuah puisi membutuhkan kerangka sebagai alat menafsirkan beberapa bait guna mencari makna yang sesungguhnya sesuai teori Roland Barthes

Teori *semiologi Barthes* hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut *de Saussure*. Selanjutnya, Barthes menggunakan teori penanda dan petanda yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotasi. Pada awalnya, konsep semiologi diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure melalui dikotomi sistem tanda *signified* dan *signifier* atau *signifie*; *significant* yang bersifat otomatis. Konsep ini melihat bahwa makna muncul ketika ada hubungan asosiasi antara yang ditandai (*signified*) dan yang menandai (*signifier*). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda dengan sebuah ide atau petanda. Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa yang dikatakan atau didengar dari apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi, petanda adalah aspek mental dari bahasa.¹⁵

Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda. Penanda atau yang ditandai itu termasuk tanda itu sendiri merupakan suatu faktor linguistik. “Penanda dan petanda merupakan kesatuan seperti dua sisi dari sehelai kertas” kata Saussure. Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat dalam waktu

¹⁴ Yoyon Mudjiono, “Kajian Semiotika Dalam Film” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, April 2011, h. 129

¹⁵ Roland Barthes. *Mitologi*, (Perum Sidorejo Bumi Indah: Kreasi Wacana, 2011),h.180

tertentu.¹⁶ Sebagaimana pandangan Saussure, Barthes juga meyakini bahwa hubungan antara penanda dan petanda tidak terbentuk secara alamiah, melainkan secara arbitrer. Saussure hanya menekankan pada penandaan dalam tataran denotatif, sedangkan Barthes menyempurnakannya dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Selain itu, Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan, yakni “mitos” yang menandai masyarakat. Tanda juga merupakan bagian dari ilmu *semiologi* yang menandai suatu hal atau keadaan untuk menerangkan atau memberitahukan objek kepada subjek. Dalam hal ini tanda selalu menunjukkan pada suatu hal yang nyata misalnya, benda, kejadian, tulisan, bahasa dan bentuk tanda yang lainnya.

Jadi, tanda adalah arti yang statis, umum, lugas dan objektif.¹⁷ Bahasa sesungguhnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara penanda dan petandanya. Penanda adalah yang menandai dan suatu yang segera terserap atau teramati mungkin terdengar sebagai bunyi atau terbaca sebagai tulisan, misalnya: [cinta], tetapi mungkin pula terlihat dalam bentuk penampilan, misalnya: wajahnya memerah, gerakannya gemeteran, tampangnya menyeramkan dan lain sebagainya. Petanda adalah suatu kesimpulan atau suatu yang terpahami maknanya dari ungkapan bahasa maupun nonbahasa.¹⁸ Roland Barthes juga memberikan cara untuk mendapatkan makna secara mendalam dari suatu teks melalui lima kode semiotik, yaitu kode hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proairetik dan kode kultural. Namun sebelum menggunakan lima kode semiotik tersebut, teks harus dipenggal terlebih dahulu menjadi leksia-leksia baru kemudian dihubungkan dengan lima kode semiotik Roland Barthes. Leksia-leksia yang di ambil adalah baris yang mengandung makna lebih. Dalam bukunya yang berjudul *S/Z*, Roland menjelaskan bahwa leksia merupakan satuan terkecil pembacaan, terkadang mencakup beberapa kata atau beberapa kalimat. Leksia akan menjadi ruang terbaik dimana kita dapat

¹⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*. h. 63

¹⁷ Puji Santosa, *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013)h.8

mengamati makna. Dimensinya secara empiris ditentukan, diperkirakan, akan tergantung pada kepadatan konotasi, variabel sesuai dengan momen dari teks.¹⁹

1. Kode *hermeneutik* atau kode teka-teki yang berkisar pada harapan pembaca untuk mendapatkan kebenaran bagi pertanyaan yang muncul pada teks, di bawah kode ini, orang akan mendaftar beragam istilah (formal) yang berupa sebuah teka-teki (*enigma*) dapat dibedakan, diduga, diformulasikan, dipertahankan dan akhirnya disingkapi. Kode ini disebut pula sebagai suara kebenaran.²⁰
2. Kode semik atau kode konotatif menawarkan banyak sisi. Dalam proses pembacaan, pembaca menyusun tema suatu teks. Ia melihat bahwa konotasi kata atau frase dalam teks dapat dikelompokkan dengan konotasi kata atau frase yang mirip.²¹
3. Kode simbolik merupakan aspek pengkodean fiksi yang paling khas bersifat struktural, atau tepatnya menurut konsep Barthes, pascastruktural.²²
4. Kode *proairetik* atau kode tindakan dianggapnya sebagai perlengkapan utama teks yang dibaca orang; artinya, semua teks yang bersifat naratif dasar yang tindakan-tindakannya dapat terjadi dalam berbagai *sikuen* yang mungkin diindikasikan.²³
5. Kode kultural yang membangkitkan suatu badan pengetahuan tetentu. Kode ini banyak jumlahnya. Kode ini merupakan acuan teks ke bendabenda yang sudah diketahui dan dikodifikasi oleh budaya.

Barthes memfokuskan pada gagasan tentang signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah definisi objek kata tersebut, sedangkan konotasi adalah makna subjektif

¹⁹ Arga Sinta Herjuna Putri, *Pesan Moral Dalam 19 Roman Heinrich Von Ofterdingen Karya Novalis Melalui Analisis Lima Kode Semiotik Roland Barthes*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2015), h. 19

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*. h. 65

²¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*. h. 66

²² *Ibid*,66

²³ *Ibid*,67

atau emosionalnya. Dalam terminologi Saussure signifier (penanda) dan signified (petanda) adalah penyusun sign (tanda). Padahal istilah sign ini sangat ambigu, sebab istilah ini hadir dalam beberapa kosa kata yang berbeda-beda dari teknologi hingga kedokteran. Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (the reader). Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang-lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran kedua, yang dibangun atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sastra merupakan contoh paling jelas sistem pemaknaan tataran kedua yang dibangun di atas bahasa sebagai sistem yang pertama. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang dalam mythologies-nya secara tegas ia bedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama. Melanjutkan studi Hjelmslev, Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja. Cobley dan Jansz mengatakan bahwa berdasarkan peta di atas, terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material: hanya jika Anda mengenal tanda “sign”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan dan keberanian menjadi mungkin.

Budiman menjelaskan mengenai perbedaan denotasi dan konotasi. Dalam pengertian umum, denotasi adalah makna sebenarnya, makna yang sesungguhnya. Proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan tetapi, di dalam semiologi bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan tetapi, di dalam semiologi Roland Barthes dan pengikutnya, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua.

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pengamatan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan kepustakaan (*Library Research*), yaitu jenis yang sumber datanya dari kajian pustaka, baik berupa buku, catatan maupun laporan terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif, metode analisis yang dipakai adalah metode analisis isi (semiotika). Yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data primer pula merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari buku *Pepaccur Sastra Lisan Masyarakat Lampung Karya Dewi Ratnaningsih dan Windo Dicky Irawan*, buku *Piil Pesengiri Dalam Puisi*, karya Dewi Ratnaningsih dan Nur Mei Ningsih, *Jurnal Pepaccur Pada Masyarakat Lampung Pepadun Dan Kelayakannya Sebagai Materi Pembelajaran Oleh Sukmawati dan Muhammad Fuad Munaris*, *Status Sosial dalam Masyarakat Adat Lampung Pepadun dalam Artikel Indonesia Kaya*, *Piil Pesengiri Pedoman Hidup Masyarakat Lampung Yang Masih Melekat dalam blog detiksumbagsel*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Data sekunder ini sifatnya dapat melengkapi dari sumber data yang sudah ada sehingga data ini diperoleh dari sumber wawancara kepada bapak Hamdan Somat selaku tokoh adat yang ada di kecamatan pubian lampung tengah, tambahan data ini hanya untuk

melengkapi dan mengetahui cara melantunkan puisi *pepaccur*

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data-data agar dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan, pengumpulan data hendaknya menggunakan metode yang lazim. Dalam memperoleh data dan informasi untuk penelitian ini maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam memperoleh data, penulis melakukan observasi dengan meneliti buku-buku puisi Lampung, juga daerah Lampung yang masih melestarikan puisi Lampung. Dalam kegiatan observasi, hal yang diteliti meliputi buku *Pepaccur Sastra Lisan Masyarakat Lampung Karya Dewi Ratnaningsih dan Windo Dicky Irawan*, buku *Piil Pesengiri Dalam Puisi*, karya Dewi Ratnaningsih dan Nur Mei Ningsih, *Jurnal Pepaccur* Pada Masyarakat Lampung *Pepadun Dan Kelayakannya Sebagai Materi Pembelajaran Oleh Sukmawati dan Muhammad Fuad Munaris*, *Status Sosial dalam Masyarakat Adat Lampung Pepadun dalam Artikel Indonesia Kaya*, *Piil Pesengiri Pedoman Hidup Masyarakat Lampung*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari buku *Pepaccur Sastra Lisan Masyarakat Lampung Karya Dewi Ratnaningsih dan Windo Dicky Irawan*, buku

Piil Pesengiri Dalam Puisi, karya Dewi Ratnaningsih dan Nur Mei Ningsih, Jurnal *Pepaccur* Pada Masyarakat Lampung Pepadun Dan Kelayakannya Sebagai Materi Pembelajaran Oleh Sukmawati dan Muhammad Fuad Munaris, Status Sosial dalam Masyarakat Adat Lampung *Pepadun* dalam Artikel Indonesia Kaya, *Piil Pesengiri* Pedoman Hidup Masyarakat Lampung Yang Masih Melekat dalam blog detiksumbagsel. serta mendokumentasikan hasil penelitian.

c. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sangat umum dan sering digunakan oleh peneliti. Dalam hal ini penulis mewawancarai bapak Hamdan Somat selaku tokoh adat yang ada di Lampung tengah kecamatan pubian. Untuk mengetahui lebih banyak tentang puisi Lampung dalam masyarakat serta pelaksanaannya dan cara melantungkannya dalam acara pernikahan adat Lampung.

d. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini. Terutama penelitian kualitatif.²⁴

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis semiotika model Roland Barthes yang mengembangkan semiotika menjadi dua tingkat pertandaan, yakni denotasi dan

²⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),h.180

konotasi serta menciptakan peta tentang penanda sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Penandaan Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif) (<i>first system</i>)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (penanda konotasi)	5. <i>Connotative Signified</i> (petanda konotasi)
6. <i>Connotative Sign</i> (tanda konotasi) (<i>second system</i>)	

Berdasarkan peta Barthes pada tabel di atas, Konotasi sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua, jadi dalam konsep Barthes, tanda konotasi tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.²⁵

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian ini akan dianalisis berdasarkan semiologi Roland Barthes tentang *Pepaccur* .dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kode pada *Pepaccur*
2. Mengklasifikasi kode yang telah ditemukan pada *Pepaccur* untuk kemudian dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan teori yang telah di jelaskan pada landasan teori. Kode ini dianalisis untuk mendapatkan leksia yang nantinya akan menjadi tanda.
3. Selanjutnya, menganalisis tanda yang telah ditemukan dari menganalisis kode pada *pepacur* menggunakan bagan semiologi Roland Barthes untuk menemukan makna yang terdapat dalam puisi tersebut.

²⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, h.69

4. Setelah menemukan makna yang terkandung pada *Pepaccur* kemudian di ambil maknanya untuk dijadikan sebagai pesan dakwah.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis data yang telah di lakukan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami alur isi dalam penulisan skripsi, menunjukkan hasil penelitian yang baik serta dapat dipahami dengan mudah, penulis memberi gambaran melalui sistematika pembahasan. Dalam sistematika pembahasan, penelitian ini terbagi menjadi lima Bab penjabaran dibawah ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan mencoba memaparkan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini memuat Bentuk puisi Lampung jenis *pepaccur*, dan tata cara pelaksanaan dalam adat isitiadat masyarakat Lampung

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab keempat berisi mengenai analisis pesan dakwah dalam puisi Lampung jenis *pepaccur*, Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian pesan dakwah dalam puisi Lampung jenis *pepaccur*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang merupakan perbaikan dari penulis yang berkaitan dengan penelian. Bagian akhir daftar pustaka dan Lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam “*Pepaccur*” sastra Lampung adalah sebagai berikut :

a. Pesan Akhlak

Pesan akhlak yang lebih dominan dalam *Pepaccur* adalah mengajak untuk menjaga akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia. Juga saling menghormati dan menyayangi sesama makhluk Allah. Dalam pesan akhlak lebih dominan pada kode *kultural* .

b. Pesan Akidah

Pesan akidah yang ada dalam *pepaccur* adalah mengajak untuk beriman kepada Allah, menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup, menjadikan rukun islam sebagai dasar ilmu agama islam menjadikannya tiang agama agar lebih kokoh keimanan seorang manusia. Pesan akidah lebih dominan pada kode *semik*.

c. Pesan Syari’at

Pesan syari’at yang ada dalam *pepaccur* adalah mengajak untuk selalu menjalankan ibadah lima waktu, berdoa dan berzikir. Pesan syari’at lebih dominan pada kode *proaretik*.

B. Saran

Setelah menganalisis *Pepaccur* sastra Lampung yang mengandung pesan akhlak, akidah dan sya’riah . Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini mengingat judul yang penulis teliti belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Maka peneliti bisa memberi beberapa saran yang semoga bisa memberi manfaat kepada khalayak luas.

1. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti jenis puisi lampung yang lain dan membaca refrensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil

penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

2. Kepada Para Pendakwah

Peneliti berharap kepada para pendakwah untuk terus mengajak kepada kebaikan dikalangan masyarakat, dengan memanfaatkan media-media seperti social media, film, lagu, juga puisi sebagai alat media dakwah.

3. Kepada Masyarakat

Peneliti berharap masyarakat lebih peduli dan ikut melestarikan pepaccur sebagai budaya warisan leluhur.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdullah, 2018. *Ilmu Dakwah*, PT Rajagrafindo Persada
- Ariyani, Farida. Revi Liana. *Sastra Lampung*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018
- Asmuni Syukri, 2013. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Iklas
- Bachtiar, Wardi *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2007.
- Hajati, Sri et al, *Buku Ajar Hukum Adat*, cet. Ke-2, Jakarta: Prenada Media
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Isnaeni, Ahmad dan Kiki Muhammad Hakiki. “ *Simbol Islam dan Adat Dalam Perkawinan Adat Lampung Pepadun*, ” IAIN Raden Intan Lampung , No.1 juni 2016.
- Kadir, Azhari. *Seni Budaya*, Bandar Lampung: 2003
- Kusuma , Hilman Hadi. *Masyarakat dan Adat Budaya Lampung*, Bandung: Mandar Maju, 1989
- Maros, Fadlun. *Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif*. Medan: Academia, 2016.
- Muharram, Iskandar. *Sepintunan Bahasa dan Budaya Lampung*, Lampung: CV. Gunung Raja, 2015.
- Muhyiddin, Asep. *Kajian Dakwah Multiperspektif*, Bandung: Remaja Ononong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Rosdakarya Offset, 2014
- Sabaruddin. *Lampung Pepadun Dan Saibat/Pesisir*. Jakarta: Buletin Way Lima Manjau, 2018.
- Setiawati Rini, *Ilmu Dakwah PUSIKAMLA*, Bandar Lampung, 2009.

SKRIPSI

- Achmat Tahriq, 2019 “ Analisis Pesan Dakwah Dalam Puisi *Semarang Surga Yang Hilang* Karya Djawahir Muhammad”. UIN Walisongo.semarang.
- Mahsyar Muhammad,2017.*Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Puisi Karya KH. A.Mustofa Bisri*,Skripsi:Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Muhammad Zarkasih,2019. “Analisis Dakwah Puisi “ Haru Biru Kekasihku” Karya Emha Ainun Najib.
- Purnomo Edi,2018.*Analisis Simiotik Pesan Dakwah Dalam Sya’ir Pedan Bulan Karya Habib Muhammad Luthfi Bin Ali Bin Yahya*,Skripsi ; Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rian Ahmad Lisandi,2004.*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim*,Skripsi ; Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Roslaina Husni, *Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Mebobo Pada Adat Pernikahan Suku Kluet Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan*,Skripsi;Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

JURNAL

- Dalman, Hesti, Idawati. “Efektivitas Pembelajaran Bipa Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Pemahaman Sastra Lampung (Pepaccur).” *Jurnal Prosiding SAGA* 1, no. 1 (2018).
- Desai Penelitian Analisis Isi (*Conten Analysis*) Jurnal Ahmad, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Habibah Syarifa,2015 *Akhlaq dan Etika Dalam Islam*,Jurnal Pesona Dasar,Vol.1 No.4 (Oktober.
- Lukman Ramdani,dkk,2017.*Pesan Dakwah Dalam Buku Humor Karya Mustofa Bisri*,Tabligh; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Ratnaningsih, Dewi. dan Windo Dicky Irawan. *Pepaccur Sastra Lisan Masyarakat Lampung*. Yogyakarta: Titah Surga, 2018.

- Sabaruddin. *Lampung Pepadun Dan Saibatin/Pesisir*. Jakarta: Buletin Way Lima Manjau, 2012
- Sumarno, *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Jurnal Elsa, Vol.18, No.2.
- Sumarsilah, Siti. “Mengkaji Nilai-Nilai Moral Dalam Puisi Sebagai Media Pendidikan Moral.” *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 23, no. 1 (2017): 57–56.
- Yulia Nafa Fitri Randani, Safrinal, dkk, *Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial*, Jurnal Mahasiswa FIAI-UII :at-Thullab, Vol.1
- Yusuf, Himyari. “Nilai-Nilai Islam Dalam Falsafah Hidup Masyarakat Lampung.” *Kalam* 10, no. 1 (2017): 167.

